

ABSTRAK

Widayanti, Theresia. 2010. Peningkatan Kemampuan dan Keterlibatan Siswa Kelas III SD Pangudi Luhur Sedayu Tahun Ajaran 2008/2009 Dalam Pembelajaran Menyimak Cerita Anak Melalui Media Film Animasi. Skripsi S1. Yogyakarta: PBSID, FKIP,USD.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pembelajaran menyimak melalui media film animasi cerita anak siswa kelas III SD Pangudi Luhur Sedayu Tahun Ajaran 2008/2009. Hal ini dilatarbelakangi oleh adanya pembelajaran menyimak yang kurang menarik yaitu pembelajarannya dengan pembacaan cerita yang dilakukan oleh guru sehingga siswa merasa kesulitan untuk memahami isi cerita tersebut. Selain itu, kemampuan dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran menyimak masih kurang. Melalui penelitian ini, diharapkan penggunaan media film animasi cerita anak dalam pembelajaran menyimak dapat meningkatkan kemampuan menyimak siswa.

Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dengan dua siklus. Setiap siklus meliputi empat tahap, yaitu (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) pengamatan (observasi), dan (4) refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SD Pangudi Luhur Sedayu yang berjumlah 29 siswa. Pengumpulan data diperoleh dari hasil tes menyimak siswa dan hasil observasi. Aspek yang dianalisis yaitu kemampuan menyimak siswa berpedoman pada indikator meliputi: (a) isi gagasan, (b) organisasi isi, (c) diksi, dan (d) ejaan. Data observasi diperoleh dari pengamatan langsung selama proses pembelajaran. Aspek yang dianalisis dari hasil pengamatan, yaitu: (1) keberanian mengungkapkan pendapat, (2) keaktifan/ peran serta dalam proses pembelajaran, (3) menghargai pendapat teman, (4) kerjasama dalam kelompok, dan (5) memecahkan masalah.

Hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan rumus rata-rata. Hasil tersebut menunjukkan bahwa rata-rata skor menyimak siswa yaitu sebelum diadakan tindakan adalah 54,34 meningkat pada siklus I menjadi 69,41, dan pada siklus II meningkat menjadi 76,75. Siswa yang mencapai ketuntasan belajar adalah pada kondisi awal hanya 9 atau 31% yang tuntas. Pada siklus I terjadi peningkatan sebanyak 20 atau 68% siswa yang tuntas. Pada siklus II meningkat sebanyak 29 atau 100% siswa yang tuntas dalam pembelajaran menyimak. Berdasarkan data observasi diperoleh data bahwa sebagian besar siswa telah terlibat aktif proses pembelajaran. Pada kondisi awal hanya 60% siswa yang terlibat aktif, pada siklus I terjadi peningkatan menjadi 75% siswa terlibat aktif, dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 93% siswa terlibat aktif. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media film animasi cerita anak dapat meningkatkan pembelajaran menyimak.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti yaitu pihak sekolah dapat menyediakan bahan-bahan pembelajaran menyimak yang bervariasi, misalnya: rekaman puisi, drama, cerita, film dokumenter, dan dongeng. Media-media tersebut dapat mendukung peningkatan pembelajaran menyimak dan memotivasi siswa dalam proses pembelajaran menyimak di sekolah. Pihak guru dapat menerapkan metode penelitian ini pada kegiatan pembelajaran menyimak yang lain dengan memperhatikan karakteristik subjek penelitian harus sejenis, analisis kebutuhan siswa, dan kondisi sekolah yang ada. Guru juga lebih memperhatikan penggunaan ejaan dan diksi sebelum siswa menulis tanggapan. Selain itu, guru sebaiknya membiasakan kepada siswa untuk menggunakan ejaan yang benar pada setiap tulisannya tidak hanya dalam mata pelajaran bahasa Indonesia juga pada mata pelajaran yang lain. Peneliti lain dapat mengadakan penelitian lain mengenai peningkatan pembelajaran menyimak dengan media yang berbeda dengan mengaitkan keempat keterampilan berbahasa, yaitu: menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Media-media yang dapat digunakan antara lain: film dokumenter, rekaman puisi, drama, cerita, dan dongeng. Hal ini akan semakin meningkatkan keempat keterampilan berbahasa yang dimiliki oleh siswa.

ABSTRACT

Widayanti, Theresia. 2010. *The raising of student's in the third grade elementary school of Pangudi Luhur Sedayu Year 2008/2009 competence and involvemend during the listening of children's story by through animation movie. Under-graduate thesis. Yogyakarta: PBSID, FKIP, USD.*

This research aims to develop activities using children animation movie for the third grade Elementary School of Pangudi Luhur Sedayu year 2008/2009. This research was conducted because listening activities presented were not interesting in which the teacher read stories to the whole class so that the students met difficulties to understand the content of the stories. Moreover, students have lack ability and participation in listening activities. By conducting this research, the use of children animation movie in listening class can develop students' listening ability.

This research belongs to classroom action research which is done using two cycles. Each cycle consists of four steps; (1) planning, (2) action,(3) observation, and (4) reflection. Subject of this research were 29 third grade students of Pangudi Luhur Sedayu Elementary School. Data was gathered from listening test and observation. The analyzed aspect is students' listening ability based on indicators; (a) idea (b) organization, (c) diction, and (d) spelling. Observation data was gathered from observations: (1) courage in giving opinion, (2) participation in the learning process, (3) respect of pairs' opinion, (4) teamwork, and (5) problem solving.

Research data was analyzed by using average formula. The result shows that the students' listening average scores before the treatment was 54, 34, increased into 69, 41 on cycle, and in to 76, 75 on cycle II. Students who accomplished complete learning in the pre-test were only 9 students or 31%. In first cycle, it became 20 students or 68%. In the second cycle, the numbers increased to 29 students or 100%. Based on the observation data, many students have been actively involved in the learning process. In the first condition, 60% of the students were active, in first cycle, 75% of the students were active, and in the last cycle, 93% of the students were active. Therefore, it can be concluded that the use of children animation movies can develop the listening activities.

The researcher suggests the school to provide various listening materials, for example: poetry recording, drama, stories, film, and fairytales. Those materials can support the improvement of listening activities and motivate the students during listening activities. Teachers can apply this method in the other learning subject by considering the resemble research subject characteristic, students needs, and school condition. The teachers should also pay more attention to the use of spelling and diction before students write some opinion. Teachers should make students accustomed to use right spelling in every writing not only bahasa Indonesia subject. Other researchers can conduct other researches in developing listening activities

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

using different media by connecting four language skills; listening, speaking, reading, and writing. Media that can be used are poetry recording, drama, stories, film, and fairytale. This will develop students' four language skills.

